

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Mengajar menurut William H. Burton adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat siswa untuk belajar.

Minat belajar anak didik kadang mengalami pasang surut. Ada kalanya semangat itu datang menggebu-gebu. Dengan penuh antusias mereka mengikuti proses pembelajaran. Tanpa diminta pun mereka selalu bertanya dan melakukan apa yang kita sepakati. Akan tetapi, tak jarang anak didik mengalami kehilangan

semangat belajarnya. Hari-hari disekolah hanya dilewatkan dengan bermain, tidur, dan bahkan ada yang tak ingin melakukan apa-apa. Baginya sekolah itu membosankan.

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar adalah karena minat siswa tidak ada terhadap pelajaran tersebut. Kegiatan belajar dapat berhasil dengan baik apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan terpusatnya perhatian dalam minat. Sehubungan dengan hal tersebut, kebutuhan siswa dan lain-lain, supaya siswa dapat menjamin sikap positif dalam belajar dan kesukaannya kepada pelajaran.

Minat siswa dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan, misalnya siswa lebih menyukai pelajaran matematika dari pada pelajaran yang lainnya. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Mengembangkan minat terhadap pelajaran pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan siswa akan berminat untuk mempelajarinya.

Acep Yonny mengemukakan ” permasalahan anak didik adalah solusi dalam mengatasi rendahnya minat belajar anak didik kadang kurarng tepat. Tanner”menyarankan agar para guru dalam mengajar juga berusaha membentuk

minat-minat baru pada diri siswa dengan sejalan memberi informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang”.

Dari uraian di atas minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Maka dapat disimpulkan bahwa Minat belajar pada siswa berarti adanya perhatian siswa terhadap aktivitas belajar.

Dalam proses belajar mengajar yang diobservasi dikelas IV sering dijumpai siswa yang tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran bahkan terkadang ada yang tidak peduli dengan penjelasan guru, jika diberi pertanyaan siswa tersebut tidak bisa menjawab, siswa tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran yang guru sajikan terutama pada mata pelajaran matematika. Banyak siswa yang memandang matematika sebagai bidang studi yang palig sulit sering kali siwa mengeluh tentang pembelajaran matematika terutama materi Bilangan Bulat yang tidak memakai alat peraga. Kebanyakan guru hanya memakai metode ceramah saja sehingga siswa merasa cepat bosan dan jenuh karena guru hanya menjelaskan tanpa mengajak siswa untuk aktif dalam pembelajaran seperti, tidak adanya interaksi antara guru dan siswa, antara siswa yang satu dengan yang lainnya sehingga cenderung menyebabkan siswa cepat bosan, jenuh dan tidak mengerti apa yang telah diajarkan guru sehingga dapat kita lihat dari sikap dan tindakan siswa yang tergambar dari hasil ulangan hariannya tersebut yaitu dari 32 siswa

yang terdiri dari 10 perempuan dan 22 laki-laki yang memperoleh 60 keatas hanya 6 orang atau kira-kira 22 %, sedangkan yang memperoleh 60 kebawah yaitu ada 21 orang atau kira-kira 78%. Nilai KKM di SD tersebut dalam mata pelajaran Matematika itu harus nilai 60, tetapi yang dapat 60 keatas hanya 6 orang, jadi pelajaran Matematika disekolah ini masih dibawah standar KKM.

Dari gambaran yang diperoleh rendahnya minat belajar siswa tersebut harus segera ditangani sebab dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran maka penulis merasa perlu menggunakan metode tutor sebaya pada strategi belajar mengajar. Salah satu cara yang dinilai efektif untuk mengembangkan minat belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya. Alasan mengapa peneliti menggunakan metode ini. Karena metode tutor sebaya merupakan salah satu metode yang melibatkan antar peserta didik untuk saling belajar dan bentuk inifomasi.

Metode tutor sebaya adalah cara mengajar yang dilakukan dengan menjadikan teman dalam kelompok peserta didik yang dipandang memiliki kemampuan atau kompetensi tertentu untuk mengajari teman lain yang belum menguasai materi tersebut. Metode tutor seabaya juga dikenal dengan pembelaJaran teman sebaya atau antar peserta didik yang dibagi kedalam kelompok kecil,hal ini bisa terjadi ketika peserta didik yang lebih mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri dan kemudian membantu peserta didik lain yang kurang mampu. Alternatifnya, waktu khusus tiap harinya harus dialokasikan

agar peserta didik saling membantu dalam belajar baik satu-satu atau dalam kelompok kecil.

Melihat pentingnya penggunaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dalam kegiatan belajar siswa sehingga minat belajar dapat meningkat. Penulis tertarik untuk meneliti tentang “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Matematika dikelas IV SD Negeri 101896 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pelajaran Matematika kurang bervariasi.
2. Rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.
3. Siswa merasa bosan dan kurang semangat dalam belajar.
4. Guru jarang menggunakan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya mengkaji “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Matematika dikelas IV SD Negeri 101896 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini yaitu”
Apakah dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dikelas IV SD Negeri 101896 Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2012/2013”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Matematika tentang materi Bilangan Bulat melalui Metode tutor sebaya di SD Negeri 101896 Tanjung Morawa.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

a. Secara Teoritis

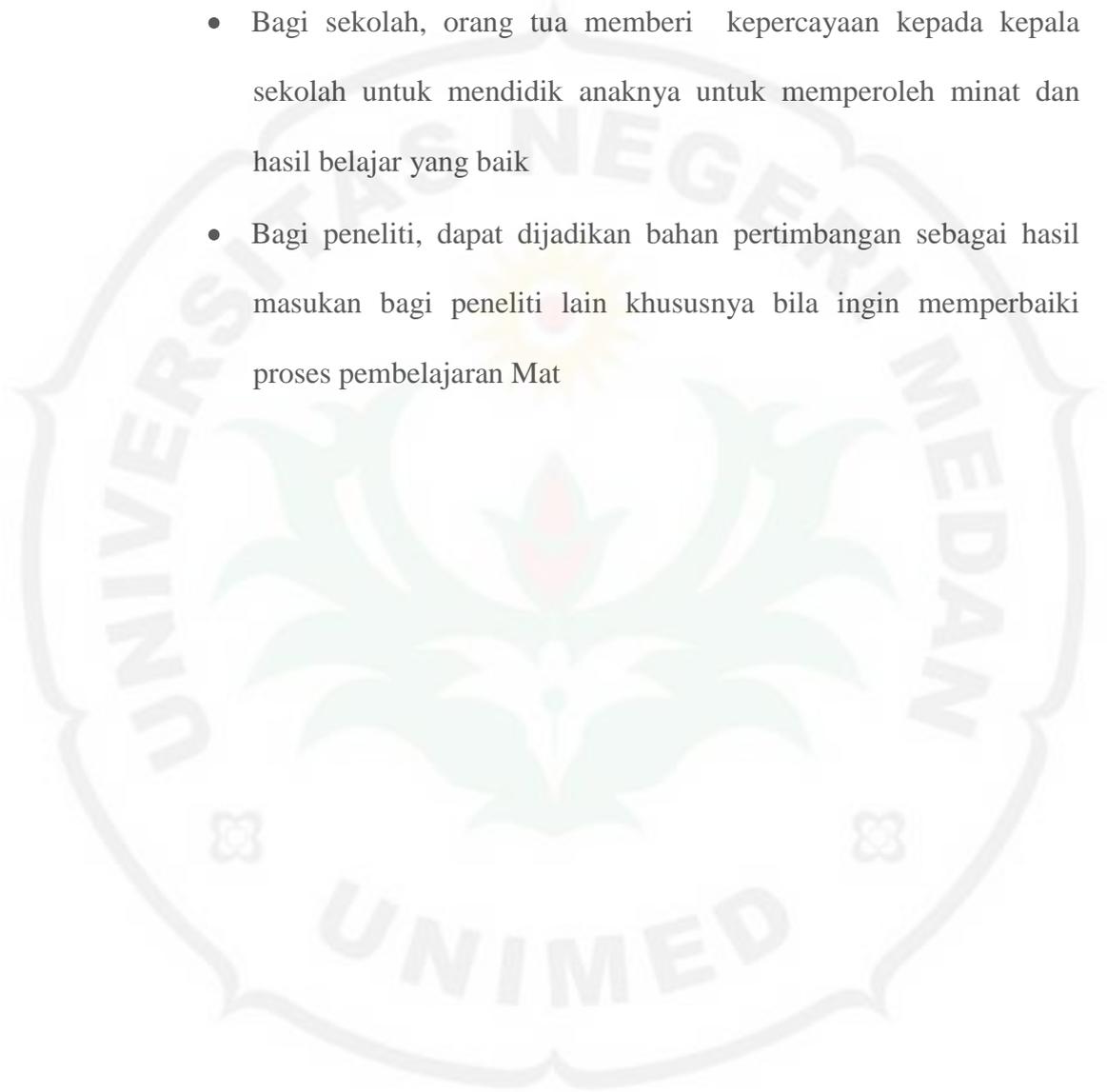
Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang sangat berharga pada perkembangan ilmu pendidikan, terutama pada penerapan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar dikelas.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

- Bagi siswa, dalam penerapan metode tutor sebaya dapat memberi pengalaman langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- Bagi guru, dapat memperkaya studi tentang belajar mengajar dalam penggunaan metode tutor sebaya khususnya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan Bilangan Bulat.

- Bagi sekolah, orang tua memberi kepercayaan kepada kepala sekolah untuk mendidik anaknya untuk memperoleh minat dan hasil belajar yang baik
- Bagi peneliti, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai hasil masukan bagi peneliti lain khususnya bila ingin memperbaiki proses pembelajaran Mat



THE
Character Building
UNIVERSITY